

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Analisis Isi (*Content Analysis*)

Pengertian analisis pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa, (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab, keadaan, dsb).¹³

Berelson menyebutkan bahwa analisis isi ialah suatu teknik penelitian untuk menghasilkan deskripsi yang objektif, sistematis dan kuantitatif mengenai isi yang terungkap. Sedangkan menurut Riffe, Lacy, dan Fico, analisis isi merupakan tes yang sistematis dan dapat direproduksi berdasarkan pengukuran dan analisis yang valid dengan menghitung simbol-simbol komunikasi yang ditetapkan secara numerik untuk menggambarkan isi komunikasi, menarik kesimpulan, dan memberikan konteks.¹⁴

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa analisis isi merupakan suatu metode penelitian untuk membahas suatu persoalan secara mendalam dengan melakukan pemilahan data dan kemudian ditarik kesimpulan.

¹³ “Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring (Dalam Jaringan),” <https://kbbi.web.id/analisis>.

¹⁴ Jumal Ahmad, “Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis),” *Research Gate* 5, no. 9 (2018): 1–20.

B. Sumber Belajar

Belajar adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar mengubah perilaku yang relatif menetap melalui interaksi dengan sumber belajar.¹⁵ Sumber belajar bisa termasuk orang, alat dan bahan ajar, metode, serta lingkungan. Lebih lanjut menurut Majid sumber belajar adalah “segala tempat atau lingkungan sekitar, benda, dan orang yang mengandung informasi dapat digunakan sebagai wahana, sehingga lebih memudahkan peserta dalam belajar”. Dengan demikian, sumber belajar dapat dikatakan memiliki kaitan yang erat dengan pembelajaran.

Sumber belajar merupakan salah satu komponen penting dalam aktivitas pembelajaran. Sumber belajar memungkinkan peserta didik untuk belajar secara mandiri. Dalam hal ini, peserta didik seharusnya bersikap aktif dalam mencari sumber belajar seperti buku-buku, video, ataupun aktivitas yang bisa dijadikan sebagai sumber belajar, agar dapat melakukan kegiatan belajar mandiri tanpa perlu adanya kehadiran guru.

Sumber belajar memiliki beberapa bentuk kategori. Adapun 2 kategori sumber belajar, yaitu:

1. Sumber belajar cetak : buku, ensiklopedia, kamus, koran, poster, majalah, dan yang lainnya.
2. Sumber belajar non-cetak : bahan ajar audio, video, film, kaset, dan sebagainya.¹⁶

¹⁵ B.P. Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran*, 1st ed. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012).

¹⁶ S Samsinar, “Urgensi Learning Resources (Sumber Belajar),” *Jurnal Kependidikan* 13 (2019): 194–205.

Dengan adanya sumber belajar seperti kategori di atas, akan memberikan sesuatu yang bermanfaat apabila digunakan dengan baik dan benar. Sumber belajar juga dapat membantu untuk mencapai target pembelajaran yang ditetapkan.

C. Buku Ajar

1. Pengertian Buku Ajar

Buku ajar merupakan salah satu bentuk sumber belajar yang penting dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Buku ajar dalam bahasa Inggris memiliki persamaan kata dengan *textbook* atau dalam bahasa Arab *al-Kitab al-Madrasiy*. Masnur Muchlis menyebutkan pengertian buku ajar adalah buku yang berisi uraian materi yang berkaitan dengan mata pelajaran atau bidang studi tertentu, disusun dan diseleksi secara sistematis berdasarkan tujuan, orientasi belajar, dan perkembangan siswa.¹⁷

Dalam buku ajar berisi bahan pengajaran seperti, teks, gambar, dan latihan. Bahan ajar ini dapat membantu siswa dalam memahami pelajaran yang sedang dipelajari. Buku ajar memiliki banyak fungsi dalam pendidikan, beberapa di antaranya:

- a. Sarana pengembangan bahan dan program dalam kurikulum pendidikan.
- b. Sarana pemerlancar tugas akademik guru.

¹⁷ Muslich, *Text Book Writing*.

- c. Sarana pemerlancar ketercapaian tujuan pembelajaran.
- d. Sarana pemerlancar efektivitas kegiatan pembelajaran.¹⁸

Melihat fungsi dari buku ajar di atas, buku adalah salah satu pondasi terkuat dalam pembelajaran. Dapat dikatakan bahwa buku ajar yang baik akan menentukan hasil belajar dari siswa. Oleh karena itu, dalam menyusun buku ajar harus memerhatikan bahan ajar yang baik untuk disajikan, dari segi isi maupun materi.

Al Qasimy menyebutkan beberapa komponen materi yang harus dipenuhi dalam buku ajar bahasa Arab sebagai berikut:

- a. Bacaan-bacaan
- b. Kaidah bahasa Arab
- c. Latihan-latihan
- d. Kamus singkat/kosakata baru
- e. Tahapan-tahapan penyajian¹⁹

2. Karakteristik Buku Ajar

Karakteristik buku ajar merupakan sifat atau ciri yang membedakan buku ajar dengan buku-buku yang lain. Adapun karakteristik buku ajar sebagai berikut:

- a. Buku ajar disusun berdasarkan kurikulum pendidikan

Buku ajar merupakan buku yang diperuntukkan dalam kegiatan pendidikan, maka penyusunan buku ajar harus berdasarkan kurikulum pendidikan yang telah ditentukan.

¹⁸ Ibid.

¹⁹ Yusuf, "Analisis Materi Bahasa Arab Dalam Buku Ajar Kelas 7 SMP Muhammadiyah Al-Furqan Banjarmasin."

b. Buku ajar memfokuskan ke tujuan tertentu

Maksudnya adalah penyajian materi yang terdapat dalam buku ajar harus mengarah pada tujuan tertentu. Dalam hal ini tujuan dirumuskan berdasarkan rumusan pembelajaran yang ada di silabus pendidikan.

c. Buku ajar menyajikan bidang pelajaran tertentu

Buku ajar pada dasarnya disusun untuk bidang studi tertentu. Oleh karena itu, tidak seharusnya mencampur berbagai bidang pelajaran menjadi satu buku. Termasuk juga buku ajar ditujukan untuk jenjang kelas tertentu.

d. Buku ajar berorientasi kepada kegiatan belajar siswa

Pada dasarnya, buku ajar disusun untuk siswa. Karena itu penyajian bahan harus ditujukan untuk kegiatan belajar siswa.

e. Buku ajar dapat mengarahkan kegiatan guru di kelas

Sebagai sarana dalam aktivitas belajar dan mengajar, sudah seharusnya penyajian isi buku ajar juga dapat memberikan arahan guru untuk menentukan langkah-langkah dalam mengajar di kelas.²⁰

D. Aspek Kognitif

Aspek kognitif merupakan salah satu aspek dalam ketercapaian belajar siswa.²¹ Asal kata dari kognitif adalah *cognition* yang memiliki arti sama dengan

²⁰ Muslich, *Text Book Writing*.

²¹ Ahmad Syafi'i, Tri Marfiyanto, and Siti Kholidatur Rodiyah, "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi," *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (2018): 115.

knowing yaitu mengetahui. Menurut Santrock, kognitif merujuk pada aktivitas mental tentang bagaimana informasi dimasukkan ke dalam pikiran, disimpan, dan dimodifikasi kemudian digunakan untuk berpikir.²²

Aspek kognitif adalah aspek yang meliputi kegiatan mental (otak) dan hasil belajar intelektual. Tujuan aspek kognitif mengarah pada kemampuan berpikir, keterampilan intelektual yang lebih sederhana yaitu mengingat sampai kepada kemampuan memecahkan masalah yang menuntut siswa untuk menggabungkan dan menghubungkan ide, metode atau prosedur yang telah dipelajari sebelumnya untuk memecahkan masalah tersebut.²³ Menurut B.S Bloom dkk. dalam aspek kognitif dibagi menjadi enam tingkatan yang lebih rinci yaitu:

1. Pengetahuan/Ingatan/Hafalan

Pengetahuan adalah kemampuan dalam mengingat kembali fakta, konsep, prinsip, istilah, nama, dan rumus dari yang telah dipelajari. Kata kerja operasionalnya yaitu menyebutkan, mengutip, menghafal, mengulang, membaca, mengenali, mengidentifikasi, menandai, mencatat, mengenali, memilih.

2. Pemahaman

Pemahaman adalah kemampuan dalam memahami materi pelajaran dan dapat menjelaskan kembali dengan kata-kata sendiri. Kata kerja operasionalnya yaitu menjelaskan, menerangkan, menterjemahkan,

²² Annisa Mauliya, "Perkembangan Kognitif Pada Peserta Didik SMP (Sekolah Menengah Pertama) Menurut Jean Piaget," *ScienceEdu* II, no. 2 (2019): 86.

²³ Syarifah, Yenni, and Dewi, "Analisis Soal-Soal Pada Buku Ajar Matematika Siswa Kelas XI Ditinjau Dari Aspek Kognitif."

mengartikan, menafsirkan, menyeleksi, mengelompokkan, mengklasifikasikan, memberikan contoh, merangkum, merubah.

3. Penerapan

Penerapan merupakan kemampuan untuk menggunakan informasi materi yang telah didapatkan ke dalam situasi yang baru. Kata kerja operasionalnya yaitu menerapkan, mengubah, mendemonstrasikan, menggunakan, menginterpretasikan, memilih, mengimplementasikan, menunjukkan, mempraktikan, menyusun, mengklasifikasikan, mengoperasikan.

4. Analisis

Analisis merupakan kemampuan untuk menggunakan informasi yang didapatkan menjadi suatu komponen sehingga struktur informasi menjadi jelas.²⁴ Kata kerja operasionalnya yaitu menganalisis, membedakan, mengorganisasikan, merinci, menguji.

5. Sintesis

Sintesis atau mencipta merupakan kemampuan untuk menyusun kembali pengetahuan yang ada ke dalam suatu pola yang baru. Kata kerja operasionalnya yakni menghasilkan, membuat, mengkreasikan, merencanakan, membentuk.

²⁴ Syeh Hawib Hamzah, "Aspek Pengembangan Peserta Didik: Kognitif, Afektif, Psikomotorik," *Dinamika Ilmu* 12, no. 1 (2012): 1–22.

6. Evaluasi

Evaluasi merupakan kemampuan untuk membuat penilaian berdasarkan suatu kriteria atau standar tertentu. Kata kerja operasionalnya yakni mengukur, menilai, mengetes, mengkritik, memvalidasi.²⁵

Dari pemaparan tingkatan-tingkatan aspek kognitif di atas dapat dijadikan poin-poin dalam analisis kesesuaian konten materi dalam buku ajar bahasa Arab.



²⁵ Margi Tri Wulandari, *Telaah Instrumen Penilaian Ranah Kognitif Buku Referensi Pendalaman Materi Matematika Kelas IV Edisi Revisi 2018*, 2020.